

# PENYUSUNAN LAPORAN KEMAJUAN GEPARK RINJANI-LOMBOK UNTUK MENJAWAB REKOMENDASI UNESCO GLOBAL GEOPARK COUNCIL



*Hanang Samodra*

Advisory Committee Member of  
Global Geoparks Network (GGN) and Asia Pacific Geoparks Network (APGN)



Mataram, Lombok, 20 April 2017



# Final Report UNESCO GLOBAL GEOPARKS COUNCIL

---

First Session

Torquay, United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland  
September 24-25, 2016

VI. UNESCO Global Geoparks New Applications  
80. Rinjani-Lombok (Indonesia)

# General Geology

---

- Quaternary calc-alkaline volcanic complex caused by subduction process
- Pleistocene volcanics (Punikan, Nangi, Sembalun) and Holocene-Recent volcanics (Samalas, Rinjani)
- Samalas eruption (1257) produced Samalas caldera and Kokok Putik pyroclastic flows; part of Rinjani collapsed into caldera, caldera lake formation (Segara Anak)
- Rombongan and Barujari volcanoes formation
- The volcanic complex underlain by Paleogene intrusives, Oligo-Miocene volcanics and Neogene clastic sediments





# Independent Reviewer (IUGS)

---

- Two positive reviews of the internationally significant geological heritage for Rinjani-Lombok Geopark



## De-facto Geopark of Rinjani-Lombok

---

- It is clear that the Rinjani-Lombok area is an already functioning Geopark with a great potential and a lot of opportunities to develop even further
- Rinjani Mt. and Gili Islands are already well known worldwide and these need to be exploited and used as sites to develop geotourism in a stronger way and to enhance the Geopark's territory and visibility
- The Geopark's activities have very strong support from the local communities, by the local authorities, by the ministries, and an enthusiastic staff
- However, there were some concern raised about the similarities wirh the nearby Batur UNESCO Global Geopark on Bali

# A Number of Recommendations for Rinjani-Lombok Geopark

---

1. A full and **comparative study** is needed between applicant territory and Batur UNESCO Global Geopark to ascertain if there is a similar geological heritage
2. Develop a stronger **collaboration with universities and research institutes** to guarantee an efficient support from a scientific point of view
3. Improve the **interpretation activity** and design of interpretative panels to make some geosites more effective and well presented
4. Develop more **educational programmes** for local schools to increase their knowledge about the unique geological heritage and other aspects of heritage in Rinjani-Lombok Geopark and use local Geopark guides and interpreters to organize educational and **training courses** on a regular basis to increase and to qualify their skills





5. **Visibility** of the aspiring Geopark should be improved especially at Gili Trawangan, by better use of the Geopark **logo** and consistent Geopark branding throughout including the improvement of the Geopark website and emphasize the connection between geology and other aspects of heritage
6. A clear **partnership strategy** should be developed with partners to include a clear methodology on the criteria required to become a partner and a formal agreement with the Geopark. This is applicable to but not restricted to accomodation and catering providers, transport providers, activity providers and producers of local products
7. The Geopark has to strengthen the knowledge, conservation understanding of **ethnic groups** (e.g. the Sasak people) in relation to their culture, language and traditional practices



8. Plan a mid-term proposal to **enlarge** the boundaries of the Geopark to include the whole Lombok Island
9. Strengthen the **networking** with other UNESCO Global Geoparks at a national, regional, and global level, and actively contribute to international conferences and meetings on UNESCO Global Geoparks
10. Strengthen the role of **women** in senior management positions within the Geopark staff, in accordance with UNESCO principles





## And ..... Finally

---

Following the review of Rinjani-Lombok (Indonesia) application dossier and evaluation report, the UGGpC decided that the candidate does **not yet fulfil** the UGG criteria to become a UNESCO Global Geopark and proposes that the Executive Board **defer** this candidate as a UNESCO Global Geopark for up to **two years** pending the results of the study requested in **Recommendation 1**



# Ketentuan untuk calon Geopark Global UNESCO yang mengalami penundaan

---

- Batas waktu tindak-lanjut rekomendasi UGG Council maksimal 2 tahun
- Jika tenggat waktu dilewati maka Geopark yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri (permohonan pengunduran melalui surat dan saluran resmi); pengajuannya lagi ke UNESCO melalui prosedur awal



- Tindak-lanjut rekomendasi dapat dilakukan kurang dari waktu yang ditetapkan, dengan memberitahu Sekretariat UGG terlebih dahulu melalui surat resmi dari KNIU; pengelola Geopark perlu memberitahukan percepatan waktu kepada KNIU
- Tindaklanjutan butir-butir rekomendasi dilaporkan ke Sekretariat UGG dalam bentuk “progress report” melalui KNIU; UGG Council tidak akan melakukan penilaian lapangan



**Apa yang harus kita lakukan?**

# Catatan Sejarah

---

**Geopark Batur (2012) dan Geopark Gunung Sewu (2015) pernah mengalami hal serupa (penundaan)**

- **7 butir rekomendasi untuk Batur diselesaikan dalam waktu 2 bulan (dari waktu 2 tahun yang disediakan)**
- **9 butir rekomendasi untuk Gunung Sewu diselesaikan dalam waktu 1 bulan (dari waktu 2 tahun yang disediakan)**

**GGN-UNESCO (sekarang UGG Council) tidak mengeluarkan pedoman resmi tentang sistematika penyusunan progress report yang merupakan tindaklanjut dari butir-butir rekomendasi (kecuali application dossier dan evaluation/revalidation report oleh penilai)**





# Sistematika Progress Report Geopark Rinjani-Lombok

---

## 1. Prolog

Sejarah singkat perjalanan Geopark Rinjani-Lombok sejak ditetapkan menjadi Geopark Nasional, diusulkan menjadi calon Geopark Global hingga penundaannya menjadi Geopark Global UNESCO

## 2. Butir-butir rekomendasi UGGC dan tindaklanjutnya

Pembahasan tindaklanjut masing-masing rekomendasi secara rinci, disertai dengan bukti-buktinya (ringkasan hasil kajian, foto, surat keputusan dsb.)

## 3. Epilog

Harapan dapat diterimanya Geopark Rinjani-Lombok sebagai Geopark Global UNESCO

# Uraian tindaklanjut untuk

## Rekomendasi 1

- Telah dilakukan comparative study guna memastikan bahwasanya tidak ada (sedikit) kemiripan warisan geologi antara Gunungapi Rinjani dengan Gunungapi Batur dari berbagai aspek geodiversity gunungapi (mineral, litologi, struktur geologi, bentangalam); termasuk aspek batuan dasar (basements) yang mengalasi gunungapi
- Metoda comparative study (data primer/penelitian lapangan, data sekunder/acuan)
- Uraian hasil comparative study disimpulkan dalam bentuk tabel
- Lampiran foto-foto lapangan yang mendukung perbedaan antara Rinjani dan Batur dari sisi geoheritage

**REKOMENDASI NOMOR 1 MENJADI HAL PALING UTAMA DIBANDING 9 REKOMENDASI LAINNYA**





## Rekomendasi 2

- Telah melakukan kolaborasi dengan perguruan tinggi dan institusi penelitian guna mendukung makna ilmiah dari masing-masing warisan geologi yang terdapat di dalam kawasan Geopark, yang ditetapkan menjadi geosite
  - jika belum dilakukan, dicatatkan kegiatan itu akan dikerjakan secepatnya (direncanakan sebagai immediate program)
  - dari sisi perlindungan warisan geologi (sebagaimana diamanatkan oleh UU 26/PP 26/2007/Permen ESDM 32/2016) pelestarian geosite (dengan masing-masing pemanfaatannya) diwujudkan dalam bentuk Cagar Alam Geologi (CAG) yang ditetapkan oleh Menteri ESDM (perlindungan tingkat nasional)



## Rekomendasi 3

- Telah melakukan peningkatan interpretation activity dalam bentuk penelitian geologi lanjutan, memperbanyak ragam publikasi, dan pengklasifikasian geosite berdasarkan fungsinya (pengembangan ilmu pengetahuan, konservasi, geowisata); termasuk peningkatan mutu dan disain interpretation panels (materi dan penyajiannya) supaya mudah dipahami oleh pengunjung dan asyarakat setempat, sehingga geosite lebih efektif dari sisi fungsi serta berpenampilan menarik
- jika belum dilakukan, dicatatkan kegiatan itu akan dikerjakan secepatnya (direncanakan sebagai immediate program)



## Rekomendasi 4

- Telah melakukan peningkatan program “Geopark to School” dan “School to Geopark” dari sisi frekuensi kegiatan, yaitu dalam rangka penyebarluasan informasi keunikan warisan geologi dan warisan lainnya yang terdapat di dalam kawasan Geopark guna menambah pengetahuan murid sekolah, selain menumbuhkan kebanggaan terhadap identitas daerah dan lingkungan di sekitarnya
- Telah menyelenggarakan kursus kepada para pemandu lokal secara reguler, yaitu guna meningkatkan pemahaman terhadap warisan geologi dan warisan lainnya, selain kemampuan dan ketrampilannya dalam melakukan pemanduan geowisata yang berbasis pendidikan
  - jika belum dilakukan, dicatatkan kegiatan itu akan dikerjakan secepatnya (direncanakan sebagai immediate program)



## Rekomendasi 5

- Telah mengupayakan peningkatan visibility (khususnya di Gili Trawangan) dengan menempelkan logo Geopark Rinjani-Lombok di setiap interpretation panels di masing-masing geosite, sign boards, publikasi Geopark (leaflet, booklet, peta perjalanan, VCD dsb), lokasi mitra Geopark; termasuk logo para pemangku kepentingan (kabupaten, kementerian) yang ikut bersinergi dalam membangun dan mengembangkan Geopark Rinjani-Lombok secara konsisten
  - Telah meningkatkan meningkatkan mutu website
  - Telah mengintegrasikan aspek warisan geologi yang berkaitan dengan warisan lainnya di dalam satu kesatuan utuh penggalan cerita sejarah bumi di suatu tempat (penguatan hubungan antara geologi, biologi dan budaya)
- jika belum dilakukan, dicatatkan kegiatan itu akan dikerjakan secepatnya (direncanakan sebagai immediate program)



## Rekomendasi 6

- Telah mengembangkan strategi kemitraan secara menyeluruh (tidak hanya di bidang jasa akomodasi, katering, transportasi, wisata berpemandu, penghasil produk lokal tetapi juga dengan kelompok masyarakat umum/masyarakat adat, perguruan tinggi, instansi penelitian dan sebagainya yang menjamin terpenuhinya fungsi ilmu pengetahuan, pendidikan dan konservasi di dalam kawasan Geopark) dalam bentuk kriteria untuk menjadi mitra Geopark
  - Telah membuat nota kesepahaman dengan para mitra untuk mengembangkan Geopark secara bersama-sama berdasarkan prinsip saling menguntungkan
- jika belum dilakukan, dicatatkan kegiatan itu akan dikerjakan secepatnya (direncanakan sebagai immediate program)





## Rekomendasi 7

- Telah mempromosikan budaya, bahasa, dan tradisi asli Suku Sasak melalui keikutsertaan mereka di dalam kegiatan perencanaan pengembangan Geopark; kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pengakuan, pelestarian dan pemahaman tentang adat istiadat dari suku asli tersebut
- jika belum dilakukan, dicatatkan kegiatan itu akan dikerjakan secepatnya (direncanakan sebagai immediate program)

## Rekomendasi 8

- Telah merencanakan perluasan batas (deliniasi) Geopark dari luasannya sekarang hingga menjadi seluruh Pulau Lombok di dalam program jangka menengah

Tetapi, mengingat perluasan hanya diperbolehkan maksimum 10% dari luas semula maka direncanakan untuk membuat Geopark baru yang wilayahnya mencakup bagian selatan Pulau Lombok, untuk selanjutnya diusulkan menjadi Geopark Nasional dan Geopark Global

**Penyatuan kedua Geopark dapat dilakukan ketika keduanya sudah menjadi Geopark Global UNESCO**

→ mulai dilakukan kegiatan inventarisasi geodiversity dan identifikasi geoheritage di wilayah Pulau Lombok bagian selatan





## Rekomendasi 9

- Telah melakukan kegiatan penguatan jejaring Geopark dan akan terus ditingkatkan guna memperoleh manfaat bersama

Di tingkat nasional melakukan kerjasama dengan Geopark Global UNESCO Gunung Sewu dan Batur

Di tingkat regional merencanakan kerjasama dengan Geopark Global di kawasan Asia Pasifik, terutama dengan Geopark yang memiliki tema serupa (kegunungapian)

Di tingkat global merencanakan kerjasama dengan Geopark Global yang setema; rencana kerjasama dengan Geopark Global UNESCO Jeju (Korea) tidak berhasil karena Rinjani-Lombok belum menjadi Geopark Global UNESCO

Senantiasa mengikuti seminar/workshop/pertemuan Geopark, baik yang diselenggarakan oleh GGN, EGN maupun APGN



## Rekomendasi 10

- Telah melakukan restrukturisasi kepengurusan Geopark dengan memasukkan tenaga menejer perempuan di dalam struktur organisasi, termasuk memperbanyak jumlah staf perempuan di dalam kepengurusan Geopark





# Apakah penundaan Rinjani-Lombok sebagai UGG harus sepenuhnya dilakukan dalam waktu 2 tahun?

Kenyataan, sebuah calon Geopark Global yang tertunda pemberian statusnya dapat mempercepat waktu penundaannya (tidak perlu menunggu 2 tahun)

Indonesia telah mengaplikasikannya dengan baik dan mendapat pengalaman di Batur (2012) dan di Gunung Sewu (2015)

Mungkinkah itu terjadi di Rinjani-Lombok?

# PROSES PENGAJUAN CALON GEOPARK GLOBAL UNESCO

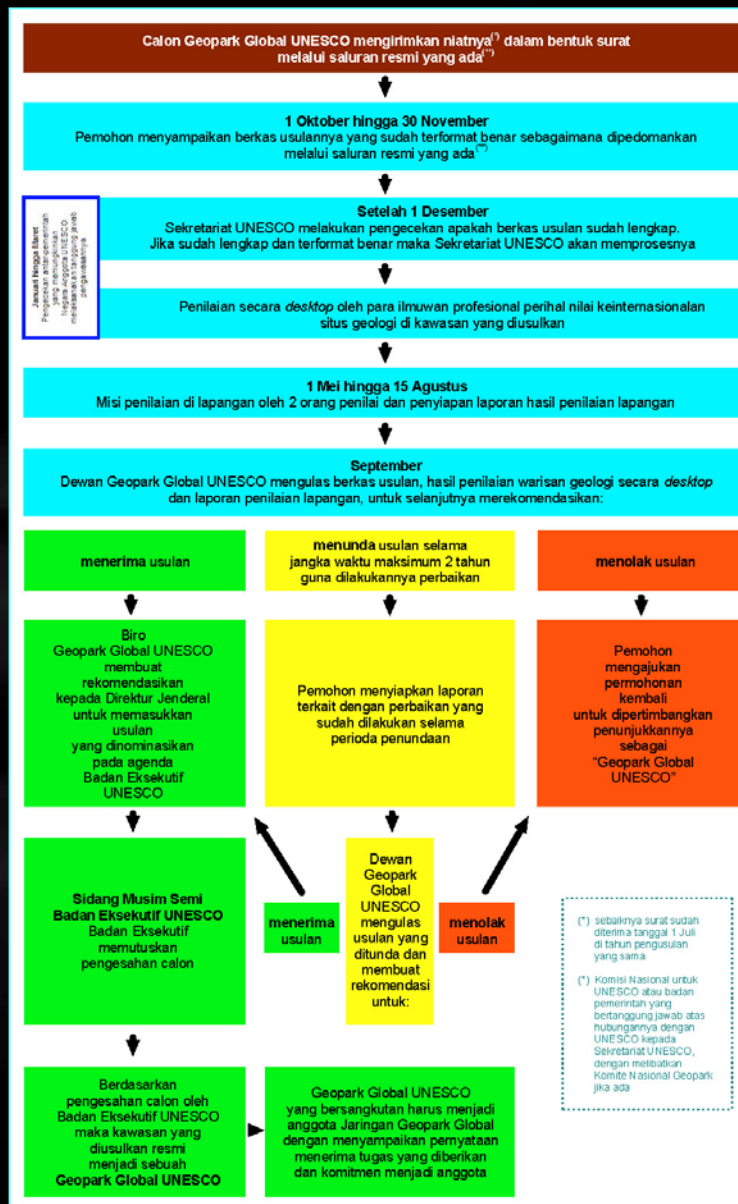
## Tanggal-tanggal penting

**1 Oktober-30 November**  
penyampaian berkas usulan

**Setelah 1 Desember**  
Pengecekan kelengkapan berkas oleh Sekretariat UNESCO  
Penilaian secara desk-top

**1 Mei-15 Agustus**  
Misi penilaian/penilaian-ulang oleh 2 orang penilai yang ditugaskan

**September**  
Dewan Geopark Global UNESCO membuat rekomendasi (menerima, menunda, menolak)



# Skenario Rinjani-Lombok di atas kertas (with blessing of God)

**Sertifikasi Rinjani-Lombok sebagai UGG September 2018  
(Konferensi Geopark Global UNESCO ke 8 di Adameo Brenta UGG, Italia)**



**Keputusan UGG Council disetujui oleh UNESCO ExB April 2018**



**Penilaian oleh UGG Council September 2017  
(Simposium APGN ke 5 di Zhijindong Cave UGG, Cina)**



**Pengiriman progress report 15 Agustus 2017  
(mengikuti agenda pengusulan calon UGG)**





**Bersatu untuk  
Geopark Rinjani-Lombok  
Berjaya untuk  
Merah Putih**

# TERIMA KASIH

